

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien dengan masalah resiko jatuh di UPTD Griya Werdha untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang mengalami masalah resiko jatuh

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Pada tahap pengkajian keperawatan pada pasien pertama ditemukan berumur 84 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan keluhan utama lantai licin, kamar mandi yang kurang nyaman dan juga mengeluh saat berjalan kakinya terasa kesemutan, dan pasien kedua berumur 75 tahun berjenis kelamin perempuan dengan keluhan utama saat berjalan mengeluh takut jatuh dikarenakan kaki pasien masih terasa sakit dengan diagnosa kedua pasien sama yaitu masalah resiko jatuh. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian pengalas kaki yang tidak licin di depan kamar mandi pasien agar tidak terjadi resiko jatuh dan mendekatkan benda-benda terjauh pasien.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada pasien pertama dan kedua yaitu Resiko Jatuh berhubungan dengan peningkatan kerentanan untuk jatuh yang dapat menyebabkan bahaya fisik

### **5.1.3 Rencana Keperawatan**

Pada rencana keperawatan tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan kasus nyata. Pada tindakan memberikan pengalas kaki yang tidak licin di depan kamar mandi pasien agar tidak terjadi resiko jatuh dan mendekatkan benda-benda yang terjauh di samping pasien yang di lakukan di UPTD Griya Werdha Surabaya.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan Keperawatan tindakan pada kasus Tn.N maupun Ny.A penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu resiko jatuh dengan tindakan berupa memberikan pengalas kaki yang tidak licin di depan kamar mandi pasien agar tidak terjadi resiko jatuh dan mendekatkan benda terjauh di samping pasien, tetapi tetap melakukan keperawatan pada masalah yang lainnya.

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada pasien atau keluarga yang didokumentasi pada catatan perkembangan

Pada pasien pertama dan kedua dengan masalah resiko jatuh dapat teratasi dalam waktu 5 hari.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

## **5.2 Saran**

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah resiko jatuh perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang kesehatan dan keluarga dapat membantu pasien untuk mengatasi masalah

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang kesehatan. Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien sangat perlu untuk membina hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien guna mendapat informasi yang sesuai dan benar agar pasien dapat kooperatif dengan perawat sehingga mempermudah untuk melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan keperawatan.

### **5.2.3 Bagi Tempat Peneliti**

Diharapkan tempat panti UPTD Griya Werdha Surabaya dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan pada lansia yang optimal terhadap pasien dengan masalah resiko jatuh. Pemberian informasi tentang pentingnya mengatasi resiko jatuh. Hal tersebut harus di atasi dengan baik supaya

meningkatkan kepatuhan dan mengurangi terjadinya komplikasi pada pasien dengan masalah resiko jatuh